

ABSTRAK

Novi Danisia Ekayanti

HUBUNGAN KECEMASAN TERHADAP TINGKAT NYERI PERSALINAN KALA I FASE AKTIF PADA PRIMIGRAVIDA

Jumlah penduduk Indonesia sebanyak 373.000.000 jiwa dan 107.000.000 jiwa atau 28,7% ibu hamil mengalami cemas saat menghadapi proses melahirkan. Berdasarkan penelitian terhadap ibu, kecemasan ringan dialami oleh 22,5% ibu, kecemasan sedang dialami oleh 30% ibu, kecemasan berat dialami oleh 27,5% ibu, dan kecemasan sangat berat dialami oleh 20%. Diantara 2.700 ibu yang melahirkan di Indonesia, sebanyak 35% perempuan mengalami nyeri persalinan kategori sedang, sementara 30% merasakan nyeri berat, dan 20% lainnya menghadapi nyeri yang sangat berat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi adanya keterkaitan antara tingkat kecemasan dan intensitas nyeri persalinan yang dirasakan oleh ibu primigravida selama tahap aktif dari kala I proses persalinan.

Desain penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah *cross-sectional* dengan pendekatan observasional. Sebanyak empat puluh ibu melahirkan. Metode pemilihan acak dasar digunakan untuk memilih 37 ibu hamil sebagai sampel. Kecemasan merupakan variabel bebas, dan nyeri persalinan merupakan variabel terikat. Ibu yang melahirkan pada fase aktif pertama primigravida diberikan kuesioner untuk diisi guna mengumpulkan data, yang kemudian dievaluasi menggunakan uji *Spearman Rank*.

Berdasarkan hasil penelitian, semua ibu yang melahirkan mengalami rasa nyeri yang luar biasa, dan sebagian besar mengalaminya pada fase aktif kala I. Dengan nilai p 0,002 dan ρ hitung 0,48. Di RSUD Dr. Sayidiman Magetan, hasil penelitian mengindikasikan adanya korelasi positif yang signifikan dan kuat antara tingkat kecemasan ibu dengan intensitas nyeri yang dialami selama tahap aktif kala I pada ibu primigravida.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat dikatakan bahwa ibu yang melahirkan pada fase aktif kala I persalinan pada primigravida memiliki korelasi antara tingkat kecemasan dan skala nyeri. Kecemasan berat saat persalinan sering dikaitkan dengan persepsi nyeri yang meningkat. Untuk mengurangi kecemasan yang dialami saat menghadapi persalinan pertama, perlu dilakukan upaya untuk mengedukasi masyarakat tentang kecemasan dan bagaimana kecemasan mempengaruhi intensitas nyeri persalinan melalui program edukasi manajemen kecemasan.

Kata kunci : Kecemasan, Nyeri Persalinan, Kala I, Fase Aktif

ABSTRACT

Novi Danisia Ekayanti

ASSOCIATION BETWEEN ANXIETY AND LABOR PAIN INTENSITY DURING THE FIRST STAGES OF ACTIVE LABOR IN PRIMIGRAVIDA

Indonesia has a population of approximately 373 million people, with around 107 million pregnant women equivalent to 28.7% experiencing anxiety during childbirth. Research indicates that 22.5% of mothers experience mild anxiety, 30% moderate anxiety, 27.5% severe anxiety, and 20% suffer from very severe anxiety. Among 2,700 women who gave birth in Indonesia, 35% reported moderate labor pain, 30% experienced severe pain, and 20% endured very severe pain. This study aims to examine the correlation between anxiety levels and the intensity of labor pain experienced by primigravida mothers during the active phase of the first stage of labor.

This study employed a cross-sectional design with an observational approach. A total of forty women gave birth, and a basic random sampling method was used to select 37 pregnant women as participants. Anxiety was treated as the independent variable, while labor pain served as the dependent variable. Primigravida mothers in the active phase of the first stage of labor were asked to complete a questionnaire to collect data, which was then analyzed using the Spearman Rank test.

The findings revealed that all participating mothers experienced significant pain, with the majority reporting it during the active phase of the first stage of labor. The analysis yielded a p-value of 0.002 and a Spearman's rho of 0.48. At Dr. Sayidiman Regional General Hospital in Magetan, the results indicated a strong and statistically significant positive correlation between maternal anxiety levels and the intensity of labor pain experienced during the active phase of the first stage in primigravida women.

Based on these findings, it can be concluded that there is a correlation between anxiety levels and pain scale among primigravida mothers during the active phase of the first stage of labor. Severe anxiety during childbirth is often associated with heightened pain perception. Therefore, efforts should be made to educate the public about anxiety and its impact on labor pain intensity through anxiety management education programs.

Keywords : Anxiety, Labor Pain, First Stage, Active Phase